

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan sekumpulan objek tentang suatu masalah atau kejadian. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2018).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskriptifkan data hasil wawancara tentang alur sistem registrasi kasus kematian dirumah wilayah Gondokusuman Yogyakarta kepada pihak yang terlibat dalam alur tersebut.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dilakukan dengan pengamatan sesaat dalam satu periode tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini yaitu pendekatan terhadap nara sumber, kemudian observasi formulir laporan kematian dan formulir *Autopsi Verbal*

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di daerah Gondokusuman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Febuari sampai Maret

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber paling utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti/amati (Azwar, 2012).

Penentuan subjek pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu yang dimaksud didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau bagian sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini subjeknya adalah Ketua RT/RW Gondokusuman, Kelurahan Klitren, Camat Gondokusuman, Puskesmas Gondokusuman II, Dinkes bagian Surveilans Kematian, Dukcapil.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut dari orang dan suatu objek/kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini objeknya yaitu pada lembar Formulir Keterangan Penyebab Kematian dan formulir *Autopsi verbal*.

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk melakukan wawancara kepada responden. Pedoman terdiri dalam lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada Ketua RT/RW Gondokusuman, Kelurahan Klitren, Camat Gondokusuman, Puskesmas Gondokusuman II, Dinkes bagian Surveilans Kematian, Dukcapil.

b. *Check List* dokumentasi

Check List dokumentasi merupakan suatu daftar nama subjek dan beberapa gejala identitas lainnya dari sarana pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Pada

penelitian ini peneliti menggunakan *check list* dokumentasi yang berisi catatan daftar yang akan diobservasi pada saat penelitian melakukan studi dokumentasi.

c. Perekam suara

Perekam suara digunakan peneliti untuk merekam hasil wawancara. Perekam suara yang digunakan yaitu *handphone*.

d. Alat tulis dan buku catatan

Alat tulis dan buku catatan digunakan peneliti untuk mencatat data yang diperoleh dalam setiap kegiatan yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah uraian penjelasan cara atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari responden (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan (Moleong, 2017) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada Ketua RT/RW Gondokusuman, Kelurahan Klitren, Camat Gondokusuman, Puskesmas Gondokusuman II, Dinkes bagian Surveilens Kematian, Dukcapil.

b. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi kepada Formulir Surat Kematian dan Formulir *Autopsi Verbal*.

E. Validitas dan Reliabilitas

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, ada 3 teknik triangulasi, yaitu teknik triangulasi sumber,

triangulasi teknik, dan triangulasi pustaka (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan apa saja yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut (Sugiyono, 2015). Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada Dinas Kesehatan dan Dukcapil.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, Studi Dokumentasi

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara (Notoatmodjo, 2018):

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka.

c. *Entry Data*

Jawaban dari pewawancara kepada responden dalam bentuk angka kemudian dimasukkan ke dalam program atau komputer.

d. *Cleaning*

Apabila data yang diperoleh dari responden selesai dimasukkan, maka perlu dicek ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedaan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan urutan teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan (Sugiyono, 2015):

a. Reduksi data

Kegiatan reduksi data adalah merangkum/meringkas, memilih dan fokus kepada hal yang penting. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data kembali apabila diperlukan. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara berdiskusi dengan beberapa pihak yang lebih ahli, karena pada penelitian kualitatif diharapkan nilai-nilai pengamatan dan pengembangan hasil teori yang signifikan. Pada penelitian ini melakukan reduksi data dari hasil wawancara yang dilakukan kepada RT/RW, Lurah, Puskesmas..

b. Kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan dan verifikasi data menjawab kesimpulan yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, diharapkan selama penelitian berlangsung dapat menjawab kesimpulan awal yang masih belum pasti menjadi jelas dan dideskripsikan.

G. Etika Penelitian

Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin peneliti yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Melakukan penelitian harus memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

1. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan secara langsung atau tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria dan sudah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Masalah ini merupakan masalah etika enggan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya.

4. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan jaminan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

5. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.

6. Tanpa Nama (*annonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar observasi atau kuesioner tersebut dengan memberikan nomor kode pada masing-masing observasi atau kuesioner.

H. Rencana Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian yaitu proses dalam merencanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian nantinya. Tahap persiapan peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap dimana peneliti melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait dalam penelitian

3. Penyusunan laporan

Tahap penyusunan penelitian merupakan proses yang dilakukan setelah melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mencari masalah kemudian berlanjut ketahap penyusunan proposal.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA